

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Era milenial ini masyarakat jaman sekarang lebih suka dengan suatu pertunjukan seni, bahkan seni juga bisa menjadi sarana untuk berdakwah karena berdakwah bisa dengan melalui berbagai media diantaranya media pertunjukan. Dakwah adalah kegiatan yang bersifat menyeru, mengajak dan memanggil manusia untuk beriman dan taat kepada Allah sesuai dengan akidah, akhlak dan syariat Islam secara sadar dan terencana. Tujuan utama dari dakwah adalah mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.¹ Nabi Muhammad SAW, mencontohkan dakwah kepada umatnya dengan berbagai cara melalui lisan, tulisan dan perbuatan.. Setiap dakwah pasti mempunyai maksud dan tujuan tertentu seperti halnya pesan atau makna yang terkandung dalam dakwah tersebut. Akan tetapi dengan berlandaskan kepada Alquran dan anjuran Nabi Muhammad kepada umat Islam di dalam beberapa Hadis tentang keharusan untuk berdakwah, maka dakwah juga diwajibkan kepada seluruh umat Islam, baik bagi kaum laki-laki maupun kaum perempuan tanpa perbedaan jenis kelamin.²

Berdakwah Tidak hanya melalui lisan dan tulisan bisa juga melalui Pertunjukan atau pentas seni seperti teater. Dengan demikian bagi juru dakwah untuk mempermudah menyampaikan dakwah dan juga agar mudah dipahami oleh sasaran dakwah, maka sebaiknya dakwah dilakukan dengan menggunakan media yang sudah ada, hal ini untuk menyesuaikan keadaan masyarakat yang jarang

¹ Syukur Yahuardi, *Penulis di jalan Tuhan*, (Yogyakarta: Deepublish. 2017), hlm. 03

² Fahrurrozzki, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana 2019), hlmn 35

mendengarkan ceramah dakwah di mimbar. Oleh karena itu dalam berdakwah walaupun menggunakan media modern namun media tradisional sudah menghilang tetapi masih dapat digunakan dengan baik, sehingga dalam berdakwah penggunaan media tersebut dapat disesuaikan dengan keadaan masyarakat setempat.

Pertunjukan Teater itu akan membuat para audiens menarik karena Pertunjukkan teater tidak hanya untuk hiburan masyarakat penonton. Dibalik itu, ada amanat yang ingin disampaikan kepada masyarakat tentang sesuatu yang berhubungan dengan kehidupan sosial masyarakat. Kehidupan yang di maksud menyangkut seluruh perilaku sosial yang berlaku pada kelompok masyarakat tertentu. Misalnya, kehidupan moral, agama, kehidupan ekonomi, dan kehidupan politik bahkan sejarah.

Teater Sebagai seni yang melibatkan pertunjukan langsung di depan penonton, memiliki daya tarik yang tak tertandingi. Dalam ruang teater, penonton dapat merasakan kehadiran langsung dari para aktor dan merasakan energi yang dihasilkan dari pertukaran antara panggung dan penonton. Ini menciptakan keintiman dan keterlibatan emosional yang khas dalam pengalaman teater. Teater bentuk paling dekat untuk mengekspresikan atau menggambarkan bentuk kehidupan masyarakat.³ Tidak hanya sebagai hiburan semata, teater juga memiliki potensi sebagai alat pendidikan, pemersatu masyarakat, dan sarana dakwah. Dalam teater pendidikan, misalnya, seni teater digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan moral dan mengedukasi masyarakat. Di sisi lain, teater politik dan teater aktivis menjadi

³ Tato Nuryanto, *Mari Bermain Drama*, (Cirebon: CV. ELSI Pro. 2014), Hlmn. 01

medium penting untuk mengkritik dan memprovokasi pemikiran kritis di tengah-tengah masyarakat.

Mahasiswa sebagai kaum Intelektual harus mempunyai pikiran kritis dan berkembang, karena dakwah tidak harus dilakukan oleh para kiyai, karena sebagai manusia yang muslim sekaligus mahasiswa kita bisa saja berdakwah dengan berbagai cara, pola pikir mahasiswa dituntut untuk berpikir kreatif, imajinatif dan lebih memperhatikan kehidupan sosial masyarakat yang ada di sekitarnya, seperti Mahasiswa UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Universitas yang berbasis islam, di dalam nya terdapat suatu Organsasi Kesenian yang bernama Gema Seni Budaya Islam Campus (GESBICA) yang dimana di dalam nya mempelajari kesenian dan kebudayaan yang berlandaskan ajaran Agama Islam.

Masyarakat Milenial jaman sekarang di kota Banten sangat kurang sekali budaya literasi atau membacanya apalagi untuk mengenal sejarah kota Banten itu sendiri, maka dari itu untuk mengetahui ajaran agama islam serta sejarah, melalui pertunjukan akan sangat efektif dilakukan.

Dengan demikian penggunaan seni teater sebagai media dakwah sangat efektif, karena melalui perkataan, gerakan dan adegan yang terangkai dalam suatu pementasan seni, maka pesan-pesan dakwah dapat disampaikan kepada masyarakat serta dapat dijadikan sebagai tontonan sekaligus tuntunan yang bermanfaat.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul ***“Pesan Dakwah dalam Pentas Seni Suroswan Burak (Studi Kasus pada Teater Kainhitam UKM Gesbica UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten).***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka permasalahan yang dirumuskan ialah.

1. Apa Saja Pesan Dakwah dalam Pentas Seni Surosowan Burak Teater Kainhitam UKM Gesbica UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten ?
2. Bagaimana Dakwah melalui Pentas Seni Surosowan Burak Teater Kainhitam UKM Gesbica UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten ?

C. Tujuan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah.

1. Untuk Mengetahui Apa saja Pesan Dakwah dalam Pentas Seni Surosowan Burak Teater Kainhitam UKM Gesbica UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten ?
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Pesan Dakwah dalam Pentas Seni Surosowan Burak Teater Kainhitam UKM Gesbica UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten ?

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam dua aspek yaitu:

1. Manfaat secara teoritis
 - a) Dengan penelitian ini diharapkan bahwa pementasan seni dapat dijadikan sebagai sebuah media dakwah yang dapat mengemban misi dakwah dengan terealisasinya peran teater sebagai sarana dakwah.

- b) Sebagai bahan acuan dan referensi pada penelitian sejenis yang akan dilakukan dimasa datang

2. Manfaat secara praktis

- a) Memberikan pengetahuan mengenai Pesan-pesan Dakwah dalam Pentas Seni Surosowan Burak UKM Gesbica UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten
- b) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pemikiran terhadap Pesan-pesan Dakwah dalam Pentas Seni Surosowan Burak UKM Gesbica UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten

E. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Terdapat beberapa peneliti terdahulu yang peneliti gunakan sebagai bahan perbandingan guna mempermudah peneliti dalam mendapatkan informasi seputar pesan Dakwah yang disampaikan Penelitian terdahulu yang relevan merupakan bagian yang penting dalam sebuah penelitian dan penyusunan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui titik perbedaan dalam tema pembahasan penelitian yang hendak diangkat. Sehingga peneliti juga dapat menunjukkan keaslian dalam karya ilmiahnya. Dalam hal ini peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan yakni

Pertama. Skripsi Oleh Suhardiyono Mahasiswa UIN Ar Raniry Dengan Judul "Pesan dakwah dalam pementasan teater rongsokan". Dalam penelitian ini fokus peneliti terletak pada sejauhmana pesan dan nilai dakwah dalam Teater Rongsokan yang diperankan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teater Teater Rongsokan menggunakan Seni pertunjukan sebagai media dakwah dan pementasan-pemntasan ini menceritakan realitas sosial kehidupan

manusia yang didalamnya terdapat ajaran-ajaran agama. Dengan penelitian terdahulu diatas, peneliti menemukan relevansi dengan penelitian yang akan peneliti teliti yakni memiliki pembahasan yang sama mengenai pesan dakwah yang disampaikan dimana penelitian ini berjudul “Pesan Dakwah dalam pentas seni surosowan burak”. Dan letak perbedaan pada penelitian ini yaitu terletak pada Objek dan sampel pada penelitian dimana objek penelitian ini adalah “Pesan Dakwah dalam pementasan seni surosowan burak” dan menggunakan Mahasiswa yang Mengikuti Teater Kainhitam UKM Gesbica UIN SMH Banten sebagai sampelnya.

Kedua. Skripsi Oleh Yulia Mayangsari Mahasiswa UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten. dengan judul “Strategi Dakwah melalui Pementasan Seni Teater”. Dalam penelitian ini fokus peneliti terletak pada pembahasan yaitu Strategi atau metode dakwah Hasil Penelitian ini dalam pementasan seni teater melalui Pementasan teater Kainhitam selalu bermuatan atau bermateri yang tidak terlepas dari nilai sosial dan budaya selain itu juga terdapat nilai keislaman atau religious sehingga seni teater dapat dijadikan sebagai nmedia dakwah. Dengan penelitian terdahulu diatas, peneliti menemukan relevansi dengan penelitian yang akan peneliti teliti yakni memiliki pembahasan yang sama mengenai dakwah dalam pementasan seni dimana penelitian ini berjudul “Strategi Dakwah melalui Pementasan Seni Teater”. Dan letak perbedaan pada penelitian ini yaitu terletak pada Objek penelitian dimana objek penelitian ini adalah “Pesan Dakwah dalam pementasan seni Surosowan Burak” dan menggunakan Mahasiswa yang mengikuti UKM Gesbica sebagai sampelnya.

Ketiga. Skripsi Oleh Heny Mulya Sari Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung dengan judul “Pertunjukan Seni Teater Mandala MAN 2 Bandar Lampung Sebagai Media Pesan Dakwah”. Dalam penelitian ini focus peneliti ini membuat karya-karya islam, Hasil Penelitian ini Dakwah melalui Teater tetapi tetap modern, caranya dilakukan dengan membuat naskah yang mengandung unsur islami lalu ditampilkan di depan semua orang yang ada di sekolah MAN 2 Bandar Lampung tersebut kemudian disebarakan melalui media yang ada, dengan harapan dakwah melalui seni teater ini bisa bermanfaat dan berpengaruh untuk semua orang. Dengan penelitian terdahulu diatas, peneliti menemukan relevansi dengan penelitian yang akan peneliti teliti yakni memiliki pembahasan yang sama mengenai Pertunjukan seni teater sebagai media pesan dakwah dimana penelitian ini berjudul “Pertunjukan Seni Teater Mandala MAN 2 Bandar Lampung Sebagai Media Pesan Dakwah”. Dan letak perbedaan pada penelitian ini yaitu terletak pada Objek dan sampel pada penelitian dimana objek penelitian ini adalah “Pesan Dakwah dalam pementasan seni surosowan burak”. dan menggunakan Mahasiswa yang mengikuti Teater Kainhitam UKM Gesbica UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten sebagai sampelnya.

Keempat Skripsi Oleh Wildah Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul “Analisis isi pesan dakwah dalam naskah drama qasidah barzanji Karya WS Rendra”. Dalam penelitian ini focus peneliti ini terletak pada drama teater yang mengisahkan tentang religi, qasidah barzanji ini, Hasil Penelitian ini Pesan Dakwah berisi shalawat serta pujian untuk Rasul yang isinya penuh dengan keindahan-keindahan islam yang terlihat dari kata-kata sholawat dan pujian tersebut. Dengan penelitian terdahulu diatas, peneliti

menemukan relevansi dengan penelitian yang akan peneliti teliti yakni memiliki pembahasan yang sama mengenai Pesan dakwah dimana penelitian ini berjudul “Analisis isi pesan dakwah dalam naskah drama qasidah barzanji Karya WS Rendra”. Dan letak perbedaan pada penelitian ini yaitu terletak pada Objek dan sampel pada penelitian dimana objek penelitian ini adalah “Pesan Dakwah dalam pementasan seni surosowan burak”. dan menggunakan Mahasiswa yang mengikuti Teater Kainhitam UKM Gesbica UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten sebagai sampelnya.

Kelima Skripsi Oleh Ahmad Rizki Mahasiswa IAIN Kediri “Analisis Seni dan Gaya Penyampaian pesan dakwah dalam Naskah Amalan majelis Rotib Wa sholawat”. Dalam penelitian ini focus peneliti ini terletak pada Seni dan gaya penyampaian pesan dakwah, Hasil Penelitian ini dapat mengetahui bagaimana gaya ini bisa tersampaikan melalui pesan dakwah dalam majelis rotib wa sholawat Dengan penelitian terdahulu diatas, peneliti menemukan relevansi dengan penelitian yang akan peneliti teliti yakni memiliki pembahasan yang sama mengenai Pesan dakwah namun mempunyai letak perbedaan pada penelitian ini yaitu terletak pada Objek dan sampel pada penelitian dimana objek penelitian ini adalah “Pesan Dakwah dalam pementasan seni surosowan burak”. dan menggunakan Mahasiswa yang mengikuti Teater Kainhitam UKM Gesbica UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten sebagai sampelnya.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan kemudahan dalam mendeskripsikan Proposal penelitian ini, maka penulis Menyusun sistematika penulisan agar lebih sistematis dan terfokus pada pemikiran. Maka, penulis sajikan Lima Bab dengan perincian sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, pada bab ini membahas tentang pendahuluan, yaitu gambaran keseluruhan penelitian yang akan dilakukan serta pokok pokok permasalahan yang meliputi: Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penelitian Terdahulu yang Relevan dan Sistematika Penulisan.

BAB II Landasan Teori, pada bab ini membahas mengenai Pesan Dakwah Dalam Pementasan Seni Suroswan Burak Studi kasus pada Teater Kainhitam UKM Gesbica UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten, serta teori-teori yang meendukung penelitian ini yang terdiri dari kerangka teori.

BAB III Metodologi Penelitian, pada bab ini menjelaskan tentang Metode Penelitian diantaranya, Jenis dan pendekatan metode, Lokasi dan waktu penelitian, Sumber data, Metode atau Teknik pengumpulan data,dan Teknik analisis data.

BAB IV Hasil dan pembahasan, pada bab ini menjelaskan bab yang berisi penyajian data serta analisis data yang telah diperoleh dalam penelitian.

BAB V Penutup, bab ini merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan dan saran.